

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LAPORAN
KEGIATAN KO-ASISTENSI DI TEACHING FARM
DESA TANJUNG KECAMATAN KEDAMEAN
KABUPATEN GRESIK

BUDI ASTONO

068110546

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1989

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadiran Alloh S.W.T., penulis telah menyelesaikan kegiatan koasistensi di Teaching Farm, sehingga dapat menyusun laporan ini. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana pendidikan praktek mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya sesuai dengan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana kegiatan ini dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik Jawa Timur, yang dimulai dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989.

Walaupun kegiatan ini cukup singkat, tetapi dapat memberi manfaat yang cukup berarti sebagai bekal seorang Dokter Hewan. Untuk ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada yang terhormat :

- Bapak Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.
- Bapak Penanggung Jawab Taman Ternak Pendidikan.
- Dosen Pembimbing serta semua pihak yang ikut membantu terselesainya kegiatan dan laporan ini.

Semoga segala arahan, bimbingan serta bantuan yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis.

Surabaya, 15 September 1989

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TERNAK ITIK	2
BAB III TERNAK DOMBA	6
BAB IV TERNAK KAMBING	7
BAB V TERNAK SAPI	8
BAB VI TERNAK AYAM	12
BAB VII TERNAK KERBAU	15
BAB VIII SARAN	16
LAMPIRAN RECORDING	17

BAB I

PENDAHULUAN

Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik adalah bagian dari koasistensi mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya .

Disini para mahasiswa diharapkan minimal bisa mampu memberikan jawaban terhadap masalah-masalah dilapangan karena merupakan sarana latihan dari calon Dokter Hewan , sekaligus sebagai sasaran akhir seorang Dokter Hewan yang siap pakai, sehingga nantinya bila kita terjun dimasyarakat sudah dapat menguasai dibidang medis maupun peternakannya, termasuk juga bidang manajemen peternakan .

Paling tidak seorang Dokter Hewan diharapkan mampu untuk mengisi Pembangunan Nasional Dalam Pelita-Pelita dan Pembangunan Jangka Panjang disektor peternakan.

Disamping itu berkaitan dengan peningkatan usaha - usaha produksi peternakan, Taman Ternak Pendidikan secara langsung ataupun tidak langsung memberikan contoh cara beternak yang baik kepada masyarakat sekitarnya.

BAB II

TERNAK ITIK

I. Jenis Itik :

Jenis itik yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan adalah jenis itik Modopuro.

II. Jumlah Itik :

Jumlah itik sampai saat ini yang ada di Taman Ternak Pendidikan adalah 248 ekor yang terdiri dari :

1. Fase Grower : 208 ekor.

2. Fase Layer : 40 ekor.

III. Sistem Pemeliharaan :

Itik dipelihara secara intensif (dikandangan) , semula itik dipelihara didalam kandang battery, kemudian umur 4 bulan dipindahkan pada kandang litter.

a. Bentuk Kandang.

Bentuk kandang yang dipakai dalam pemeliharaan pada fase grower ini adalah bentuk battery bersusun tiga, kemudian dipindahkan ke kandang litter.

b. Jumlah Makanan.

Selama ini makanan yang diberikan terdiri dari dua macam yaitu :

- katul, diberikan sebanyak 60 g tiap ekor per hari.
- konsentrat, diberikan sebanyak 20 g tiap ekor per hari.

c. Cara pemberian makanan.

Makanan yang diberikan tiga kali setiap hari dengan pembagian sebagai berikut :

- pagi, pukul 06.00
- siang, pukul 11.00
- sore, pukul 16.00

Karena pemberian makanan diberikan tiga kali, maka penimbangan makanan untuk tiap kali pemberian adalah sebagai berikut :

- katul : $1/3 \times 208 \times 60 \text{ g} = 4160 \text{ g} = 4,2 \text{ kg}$.
- konsentrat : $1/3 \times 208 \times 20 \text{ g} = 1387 \text{ g} = 1,4 \text{ kg}$.

Katul dan konsentrat yang telah ditimbang dimasukkan ke dalam timba atau bak kemudian ditambahkan air secukupnya diaduk sampai merata dan dibagikan pada tempat makanan yang tersedia.

2. Fase Layer.

a. Bentuk kandang :

- . Bentuk kandang yang dipakai pada pemeliharaan fase

layer ini adalah bentuk litter dengan alas jerami.

b. Jumlah makanan :

Selama ini makanan yang diberikan terdiri dari dua macam yaitu :

- katul, diberikan sebanyak 120 g tiap ekor per hari.
- konsentrat, diberikan sebanyak 30 g tiap ekor per hari.

c. Cara pemberian pakan :

Pakan diberikan tiga kali setiap hari dengan pembagian sebagai berikut :

- pagi, pukul 06.00
- siang, pukul 11.00
- sore, pukul 16.00

Karena pemberian pakan diberikan tiga kali dalam sehari, penimbangan pakan untuk tiap kali pemberian adalah sebagai berikut :

- katul : $1/3 \times 40 \times 120 \text{ g} = 1.600 \text{ g} = 1,6 \text{ kg.}$
- konsentrat : $1/3 \times 40 \times 30 \text{ g} = 400 \text{ g} = 0,4 \text{ kg.}$

katul dan konsentrat yang telah ditimbang dimasukkan kedalam timba, kemudian ditambahkan air secukupnya dan diaduk sampai merata , selanjutnya di-

bagikan pada tempat makanan yang sudah tersedia.

IV. Sanitasi kandang :

- Kandang dibersihkan tiap pagi, siang dan sore sebelum pemberian pakan...
- Tirai dibuka pada pagi hari dan ditutup pada sore hari, kemudian lampu dinyalakan.

V. Kasus Penyakit, Pengobatan Dan Kematian.

- Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989 tidak diketemukan kasus penyakit yang serius.
- Pemberian vitabro atau antistress saat pemindahan dari kandang battery ke kandang litter.

BAB III

TERNAK DOMBA

I. Jenis Domba.

Jenis domba yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga adalah domba ekor gemuk.

II. Jumlah Domba.

Jumlah domba yang dipelihara sebanyak 21 ekor :

- domba dewasa jantan : 5 ekor
- domba dewasa betina : 12 ekor
- anak domba jantan : 3 ekor
- anak domba betina : 1 ekor

III. Sistem Pemeliharaan.

Sistem pemeliharaan secara Intensif, dengan kandang permanen dan lantai dari papan.

IV. Pemberian Pakan.

Pada pukul 06.00 domba diberi pakan katul sebanyak 2,5kg/hari untuk seluruh domba, sesudah itu diberi rumput gajah sebanyak 5 - 6 kg untuk tiap ekor.

V. Kasus Penyakit Dan Kematian.

Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989

BAB IV

TERNAK KAMBING

I. Jenis Kambing.

Jenis Kambing yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga adalah kambing Etawah.

II. Jumlah Kambing.

Jumlah kambing yang dipelihara adalah 12 ekor dengan rincian sebagai berikut :

- dewasa betina : 7 ekor
- anak betina : 5 ekor

III. Sistem Pemeliharaan.

Kambing dipelihara secara intensif pada kandang permanen dengan lantai dari papan.

IV. Pemberian Pakan.

Pakan yang diberikan berupa :

- rumput 5 - 6 kg per ekor
- katul sebanyak 2,5 kg untuk 12 kambing

V. Kasus Penyakit Dan Pengobatan.

Dari tanggal 28 Agustus sampai dengan 11 September 1989 tidak ditemukan kasus penyakit yang serius.

BAB V

TERNAK SAPI

I. Sapi Perah.

a. Bangsa Sapi Perah.

Bangsa sapi perah yang dipelihara di Taman Ternak Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah jenis Frisian Holstein.

b. Jumlah Sapi Perah

Jumlah sapi perah yang ada di Teaching Farm pada saat ini adalah 8 ekor dengan data sebagai berikut :

- 3 ekor sapi yang sedang produksi.
- 1 ekor pedet jantan
- 4 ekor sapi Banpres sedang bunting antara 6 - 9 bulan.

c. Cara Pemeliharaan

- Sapi dipelihara secara intensif pada kandang sistem terbuka yang berlantai semen.
- Kandang berbentuk rumah dengan atap asbes gelombang.
- Ukuran kandang 10 X 14 m.
- Dalam kandang terdapat sekat berupa parit untuk pembuangan kotoran.
- Terdapat tempat pakan dan minum .

- Pada sekeliling kandang terdapat aliran air untuk pembuangan kotoran .

d. Cara Pemberian Pakan .

Pakan hijauan yang diberikan adalah rumput gajah yang pemberiannya dipotong-potong dan makanan tambahan adalah katul dan konsentrat dengan data sebagai berikut :

Sapi	Rumput	Katul	Konsentrat
A	35 kg/hr	3,6 kg/hr	4 kg/hr
B	35 kg/hr	4 kg/hr	6 kg/hr
C	35 kg/hr	2 kg/hr	2 kg/hr

pada sapi perah Bampres diberikan 35 kg dan 2 kg katul untuk perekor perhari . Katul dan konsentrat diberikan hanya 2 kali pemberian yaitu pagi dan sore .

f. Perlakuan Pada Hewan

- Sekitar pukul 05.00 kandang dibersihkan .
- Sapi dimandikan .
- Puting dibersihkan kemudian diperah .
- Setelah diperah puting dibersihkan dan didesinfektan.

- Kemudian sapi diberi comboran setelah habis diberi hijauan .
- Pakan siang diberikan sekitar pukul 11.00 .
- Sebelum pemerahan sore hari, perlakuan seperti pada pagi hari.

f. Pengobatan .

Pada tanggal 9 september sampai dengan 11 september 1989 pengobatan sapi B dan sapi kode 0392 dengan injeksi Kaloxy 10 cc IM + Irigasi mammae dengan larutan PK.

Dx/ Mastitis .

II. Sapi Potong.

a. Jenis sapi potong.

Jenis sapi potong yang dipelihara di Teaching Farm adalah

- Sapi PO : 2 ekor (1 jantan dan 1 betina)
- Sapi Brangus: 4 ekor betina dalam keadaan bunting 6 - 9 bulan .

b. Cara Pemeliharaan

- Sapi dipelihara secara intensif pada kandang terbuka..
- Kandang berbentuk rumah dengan atap asbes gelombang.
- Terdapat tempat pakan dan minum .

c. Cara Pemberian Pakan .

Pakan hijauan yang diberikan adalah rumput gajah yang

pemberiannya dipotong-potong. Jumlah rumput gajah yang -
diberikan adalah 35 kg/hr/ekor. Selain hijauan diberikan-
makanan tambahan berupa katul 1 kg/hr/ekor yang diberikan
pada pagi hari.

Tanggal 31 Agustus 1989 Sapi Brangus yang satu beranak ke-
mudian induknya diinjeksi K₂loxy 10ml IM + Ottovit 10 ml -
IM (selama 3 hari berturut-turut)

BAB VI

TERNAK AYAM

I. AYAM PETELUR

a. Jenis Ayam :

Jenis ayam yang dipelihara di Teaching Farm adalah jenis ayam Harco .

b. Jumlah Ayam:

Jumlah ayam petelur sampai saat ini lebih kurang 300 ekor dalam fase grower mendekati layer .

c. Cara Pemeliharaan :

Semula ayam petelur ini dikandangkan dalam bentuk liter kemudian dipindahkan ke bentuk kandang battery .

d. Cara Pemberian Pakan :

Pakan yang diberikan dalam bentuk konsentrat dari pabrik Makanan Ternak Comfeed jenis PAR G sebanyak 24 - kg/hr, dengan rata-rata perekornya 80 g perhari. Cara pemberian pakan pagi hari pukul 06.00, siang hari pukul 11.00 dan sore hari pukul 16.00 .

II. AYAM PEDAGING .

a. Jenis Ayam :

Jenis ayam pedaging yang dipelihara di Teaching Farm adalah ayam pedaging dengan strain Bromo 802 .

b. Jumlah Ayam :

jumlah ayam yang ada sementara ini kurang lebih 580 ekor yang terdiri dari :

No.Kandang	Umur	Jumlah	Strain
A 1	4 mg	96	Bromo 802
A 2	6 mg	95	Bromo 802
A 3	5 mg	97	Bromo 802
A.4	1 mg	102	Bromo 802
A 5	7 mg	96	Bromo 802
A 6	8 mg	94	Bromo 802

c. Cara Pemeliharaan :

Fase starter dan fase grower dipelihara dalam kandang sistem litter. Untuk DOC diberi tambahan pemanasan dengan lampu, sedangkan untuk fase grower diberi penyinaran lampu pijar.

d. Cara Pemberian Pakan :

Pakan diberikan 3 kali sehari dengan pembagian pagi hari pukul 06.00, siang hari pukul 11.00 dan sore hari pukul 16.00.

Jumlah pakan yang diberikan :

Umur 1 - 2 minggu sebanyak 40 g/hr/ekor

Umur 3 - 4 minggu sebanyak 30 g/hr/ekor

Umur 5 - 6 minggu sebanyak 100 g/hr/ekor .

Umur 7 - 8 minggu sebanyak 120 g/hr/ekor .

Bersamaan dengan pemberian pakan, maka tempat minum juga dibersihkan dan diganti yang baru air minumnya.

Untuk DOC yang baru datang sampai umur 1 minggu perlu ditambahkan vitamin .

e. Vaksinasi :

Vaksinasi dilakukan pada ayam umur 3 hari yaitu vaksin ND.strain Pestos atau Sotasec melalui tetes mata dan vaksinasi ulang pada umur 3 minggu selanjutnya umur 3 bulan.

BAB VII

TERNAK KERBAU

I. Jenis Kerbau .

Jenis kerbau yang dipelihara di Teaching Farm adalah jenis kerbau lumpur.

II. Jumlah Kerbau.

sementara jumlah kerbau yang ada di Teaching Farm adalah 2 ekor (1 jantan dan 1 betina)

III. Cara Pemeliharaan

- Kerbau dipelihara secara intensif pada kandang terbuka sistem stail dan kadang-kadang dilepas.
- Pada pagi, siang dan sore hari kerbau dimandikan.
- Setelah dimandikan dan kandang dibersihkan barulah diberi pakan rumput.

IV. Cara Pemberian Pakan .

Pakan yang diberikan adalah hijauan/rumput, yang diberikan sebanyak kurang lebih 50 kg/hr/ekor.

Berat Badan Kerbau :

Tgl. Penimbangan	Kerbau	
	Jantan	Betina
2 September '89	260 kg	315 kg
9 September '89	260 kg	315 kg

BAB VIII

S A R A N

- * Pada kandang sapi sebaiknya perlu diadakan perbaikan lantai dan diusahakan adanya kemiringan lantai supaya air tidak tergenang.
- * Sapi A sebaiknya diculling, karena ditinjau secara ekonomis tidak menguntungkan sebab hasil susunya sangat rendah sekali.
- * Tempat pakan domba dan kambing perlu ditinggikan supaya leher domba dan kambing bisa menjangkau dasar tempat pakan.

RECORDING ITIK

Tanggal	Jenis	Umur (bulan)	Jumlah	Mati	Sisa	Pakan Kg/hr		Produksi telur (butir)
						Katul	Konsentrat	
29-8-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	23
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
30-8-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	21
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
31-8-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	20
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
01-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	14
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
02-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
03-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
04-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
05-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
06-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
07-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	13
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
08-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-

9-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
10-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-
11-9-1989	Modopuro	9	40	-	40	4,8	1,2	12
		5	205	-	205	12,6	4,2	-

RECORDING KAMBING DAN DOMBA

Tanggal	Jenis	Jumlah				Pakan		Keterangan
		Dewasa ♀	Dewasa ♂	Anak ♀	Anak ♂	Katul (Kg/hr)	Rumput (Kg/hr)	
29-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	- Tanggal 04-9-1989
	Domba	12	5	1	3	3	3	Domba DEG beranak 1 (♀)
30-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	- Pemeriksaan faeces-
	Domba	12	5	1	3	3	3	secara random, hasilnya Negatif.
31-8-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
	Domba	12	5	1	3	3	3	
01-9-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
s/d	Domba	12	5	1	3	3	3	
03-9-1989								
04-9-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
	Domba	12	5	1	3	3	3	
05-9-1989	Kambing	7	-	5	-	3	3	
s/d	Domba	12	5	1	3	3	3	
11-9-1989								

RECORDING SAPI PERAH

Tanggal	Kode Sapi	Pakan		Produksi susu		Keterangan
		Konsentrat	Katul Rumput (Kg/hr)	pagi	sore (liter/hr)	
29-8-1989	A	4	3,6	3	2	
	B	6	4	5	4	
	C	2	2	2	1,5	
30-8-1989	A	4	3,6	2,5	1,5	
	B	6	4	4,5	3	
	C	2	2	1,5	1	
31-8-1989	A	4	3,6	2	1,5	
	B	6	4	5	3	
	C	2	2	1,5	1	
01-9-1989	A	4	3,6	2,5	2	
	B	6	4	4,5	3,5	
	C	2	2	1,5	1	
02-9-1989	A	4	3,6	3	2	
	B	6	4	4	3	
	C	2	2	1	1	

03-9-1989	A	4	3,6	35	3	2
	B	6	4	35	4	3
	C	2	2	35	1	1
04-9-1989	A	4	3,6	35	3	2
	B	6	4	35	4,5	3
	C	2	2	35	1,5	1
05-9-1989	A	4	3,6	35	2,5	2
	B	6	4	35	4,5	3
	C	2	2	35	1,5	1
06-9-1989	A	4	3,6	35	3	2
	B	6	4	35	4	3
	C	2	2	35	1,5	1
07-9-1989	A	4	3,6	35	2,5	2
	B	6	4	35	4	3
	C	2	2	35	1,5	1
08-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5
	B	6	4	35	3	1,5
	C	2	2	35	1	1

Tx: Injektavit-
5cc IM. + Otto-
vit B6 10cc IM.

Tx: Kaloxy 10cc-
IM + irigasi
lar.PK pd maae-

kiri depan

09-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5
	B	6	4	35	3	1,5
	C	2	2	35	1,5	1
10-9-1989	A	4	3,6	35	2	1
	B	6	4	35	3	1
	C	2	2	35	1	1
11-9-1989	A	4	3,6	35	2	1,5
	B	6	4	35	3	1
	C	2	2	35	1	1

Catatan :

Pemberian pakan untuk sapi perah FH Banpres sebanyak 4 ekor masing-masing diberi :

- pagi : Katul 1 Kg.
- sore : Katul 1 Kg.
- dan rumput 35 Kg/hr.

Kode sapi perah FH Banpres :

0390 ; 0360 ; 0392 ; 0370

pada kode 0392 terkena Mastitis.

Untuk pemberian pakan rumput :

- pagi : 10 Kg. ; siang : 15 Kg. ; sore : 10 Kg.

RECORDING SAPI POTONG

Tanggal	Nomer Telinga	Jenis Sapi	BB (Kg)	Pakan		Jenis kelamin	Keterangan
				Katul	Rumput (Kg/hr)		
31-8-1989	05	PO	181	1	35	Jantan	Tgl. 31-8-'89
	06	PO	182	1	35	Betina	Sapi Brangus-
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	No. 0244 beranak
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	1 (betina), kemu-
03-9-1989	0297	Brangus	-	1	35	Betina	dian diberi Ka-
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	loxy 10 ml.IM +
	05	PO	181	1	35	Jantan	Ottovit 10 ml.IM
	06	PO	182	1	35	Betina	
	0282	Brangus	-	1	35	Betina	
	0272	Brangus	-	1	35	Betina	
06-9-1989	0297	Brangus	-	1	35	Betina	
	0244	Brangus	-	1	35	Betina	
	05	PO	182	1	35	Jantan	
	06	PO	183	1	35	Betina	

06-9-1989	0282	Brangus	-	1	35	Betina
	0272	Brangus	-	1	35	Betina
	0297	Brangus	-	1	35	Betina
	0244	Brangus	-	1	35	Betina
09-9-1989	05	P0	182	1	35	Jantan
	06	P0	183	1	35	Betina
	0282	Brangus	-	1	35	Betina
	0272	Brangus	-	1	35	Betina
	0297	Brangus	-	1	35	Betina
	0244	Brangus	-	1	35	Betina

Catatan :

Penimbangan BB pada Sapi potong dilakukan tiap 3 hari sekali dan -
Khususnya sapi Brangus sulit dilakukan penimbangan.

RECORDING AYAM PETELUR

Tanggal	Umur	Populasi Ayam (ekor)	Pakan Kg/hr Kode	Produksi telur (butir)	Keterangan
29-8-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	Tanggal 03-9-
30-8-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	1989 : dipin-
31-8-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	dah dari kan-
01-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	dang litter -
02-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	kekandang -
03-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	batterey.
04-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	
05-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	
06-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	-	
07-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	30	
08-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	50	
09-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	65	
10-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	90	
11-9-1989	5-6 bln	300	PAR G. 24	90	

RECORDING AYAM PEDAGING

Tanggal	Kandang	Umur	Jumlah	Mati	Sisa	Jumlah Pakan (Kg/hr)	Keterangan
29-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	97	5	92	8,28	
	A4	1 minggu	102	2	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	
30-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28	
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	
31-8-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68	
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50	
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28	
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00	
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56	
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28	

31-8-1989	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
01-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
02-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28
03-9-1989	A1	4 minggu	96	-	96	7,68
	A2	6 minggu	95	-	95	9,50
	A3	5 minggu	92	-	92	8,28
	A4	1 minggu	100	-	100	2,00
	A5	7 minggu	96	-	96	10,56
	A6	8 minggu	94	-	94	11,28

04-9-1989	A1	5 minggu	96	2	94	8,46
	A2	7 minggu	95	-	95	10,45
	A3	6 minggu	92	3	89	8,90
	A4	2 minggu	100	3	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	9 minggu	94	1	93	11,52
						-----> diafikir.
05-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	95	1	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	-	-	-	-	-
06-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	-	96	11,52
	A6	1 hari	102	-	102	2,04
07-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90

07-9-1989	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	96	4	92	11,52
	A6	2 hari	102	-	102	2,04
08-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	3 hari	102	-	102	2,04
						-----> divaksin ND - strain pestos
09-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	4 hari	102	-	102	2,04
10-9-1989	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	4 hari	102	-	102	2,04
	A1	5 minggu	94	-	94	8,46
	A2	7 minggu	94	-	94	10,45
	A3	6 minggu	89	-	89	8,90
	A4	2 minggu	97	-	97	3,88
	A5	8 minggu	92	-	92	11,52
	A6	4 hari	102	-	102	2,04

10-9-1989	A6	5 hari	102	-	102	2,04
11-9-1989	A1	6 minggu	94	-	94	8,46
	A2	8 minggu	94	-	94	10,45
	A3	7 minggu	89	-	89	8,90
	A4	3 minggu	97	-	97	3,88
	A5	9 minggu	92	1	91	11,52
	A6	1 minggu	102	-	102	2,04